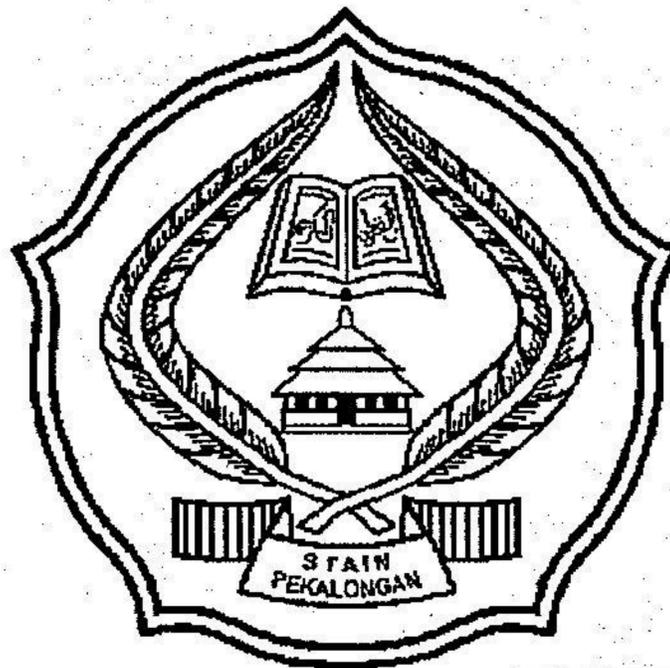




**PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH
UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA
CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

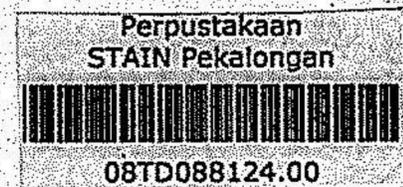
**Skripsi Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

KHUSNAWATI
NIM : 232 03 212

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARFA :	
TEL. PENERBITAN :	6-6-2008
NO. KLASIFIKASI :	640/Khu-p
NO. INDIK :	088124



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khusnawati

NIM : 232 03 212

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Penulis


Khusnawati
232 03 212

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9
Perum Panjang Indah Pekalongan

Tri Astutik Haryati, M.Ag
Perum Buaran Indah
No. 163 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Khusnawati

Kepada
Yth. Bapak Ketua STAIN Pekalongan
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Khusnawati

NIM : 232 03 212

Judul : "PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar naskah skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan. 17 April 2008

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Tri Astutik Haryati, M.Ag



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **KHUSNAWATI**

NIM : **232 03 212**

Judul Skripsi : **PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH
UTAMA DAN KORELASINYA TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA GAPGAWEN
SELATAN KEDUNGWUNI-PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2008 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Aminuddin, M.Pd

Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag

Anggota



Pekalongan, 26 April 2008


Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN



Ayahanda dan Ibunda tercinta
Pengorbanan dan do'amu menyertaiku
Kasih dan sayangmu untukku
Sejuta harapan kepadaku
Kan kuusahakan semuanya
Dengan Ridho dan Rahmat-Nya

Suamiku tersayang dan tercinta
Berkat perhatian dan motivasimu
Kasih dan cintamu
Menjadi kekuatan bagiku
Dalam perjuanganku

Kakak dan adik-adikku
Berkat do'a dan motivasi kalian
Yang tiada henti

Sahabat-sahabatku
Ketulusan dan keikhlasanmu
Menyertai belajarku
Pengorbanan tak pernah terukir
Semoga takkan sia-sia
Secerah harapanku
Semoga ketulusan kalian
Mendapat balasannya

Kupersembahkan karya sederhana ini
untuk kalian semua ...

MOTTO

وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ

يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾

“Dan barangsiapa mengerjakan amal yang shaleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab.”

ABSTRAK

Nama : Khusnawati
NIM : 232 03 212
Judul : PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA
DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Perempuan memang telah dikodratkan untuk menjadi ibu bagi anak-anaknya dan menjadi istri bagi suaminya. Namun, ada alasan tertentu perempuan di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan berperan sebagai pencari nafkah utama. Meskipun perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarganya, mereka tetap harus dapat membagi waktunya untuk bekerja dan mengurus rumah tangganya agar kehangatan keluarga tetap terjaga.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah yaitu :
1) Bagaimanakah perempuan sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan, 2) Bagaimanakah keharmonisan keluarga perempuan sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan, 3) Bagaimana korelasi antara perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan, 2) Mengetahui keharmonisan keluarga perempuan sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan, 3) Mengetahui korelasi antara perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Dan kegunaan penelitian ini adalah : 1) Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam hal peran dan kedudukan perempuan dalam keluarga, 2) Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana peranan perempuan dalam kehidupan rumah tangga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 perempuan (yang berkeluarga) sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, interview, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi product moment.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam tingkat "cukup" dengan nilai rata-rata 40,1 yang berada dalam interval 37-40. Untuk keharmonisan keluarga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 34 yang berada dalam interval 29-34, sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,325 dan 1% = 0,418 dengan hasil $r_{xy} = -0,983$. Dengan kesimpulan bahwa pada taraf signifikan 5%, $-0,983 < 0,325$ dengan demikian r_{xy} lebih kecil dari r_t . Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga. Sedangkan pada taraf signifikan 1%, $-0,983 < 0,418$ dengan demikian $r_{xy} < r_t$. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dengan keharmonisan keluarga. Dengan hasil yang tidak signifikan berarti hipotesis yang peneliti ajukan tidak dapat diterima yaitu bahwa antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama ada hubungan yang negatif terhadap keharmonisan keluarga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Ketika perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama keharmonisan keluarga tidak terjaga dengan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi-Nya dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya.

Sholawat serta salam semoga disanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga-Nya, sahabat-Nya dan sampailah kepada kita umat-Nya. Amin

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN” ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bpk. Drs. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bpk. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- 
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
 5. Bapak Nur Kholis, selaku wali studi yang telah memberikan pengarahan selama kuliah.
 6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
 7. Bapak dan Ibu yang terhormat yang telah memberikan kasih sayang dan tanggung jawabnya kepada penulis, semoga Allah membalas kebaikannya.
 8. Suamiku yang tercinta yang telah memberikan perhatian dan motivasi kepada penulis dalam menempuh studi.
 9. Kakak dan adik-adikku tersayang, mereka selalu menjadi kekuatan jiwaku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
 10. Sahabat-sahabatku; Meme, Asih, Ita', Sri, Neliz, Mia, Nifah, Vina, Ziah yang telah membantu dengan do'a maupun support.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus dan iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Pekalongan,

Penulis



Khusnawati
232 03 212

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Hipotesa.....	11
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II PROFIL PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA	
A. Perempuan dalam Rumah Tangga	17
1. Pengertian Perempuan	17
2. Kedudukan Perempuan Dalam Rumah Tangga	18
3. Konsep Kepemimpinan dalam Rumah Tangga	21
B. Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Rumah Tangga	23
1. Pengertian Nafkah	23
2. Fungsi Nafkah	25
3. Nafkah dalam Keluarga	25
4. Nafkah Lahir dan Batin	27
C. Keharmonisan Keluarga	29
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga	29
2. Fungsi Keluarga	32
3. Ciri-ciri Keluarga Harmonis	34
4. Manfaat Keharmonisan Keluarga	38



**BAB III GAMBARAN UMUM DESA CAPGAWEN SELATAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

A. Deskripsi Umum Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan	40
1. Letak Geografis	40
2. Keadaan Penduduk	41
3. Keadaan Sosial Ekonomi	42
4. Keadaan Sosial Budaya	43
5. Keadaan Sosial Keagamaan	43
6. Sarana dan Prasarana	45
7. Keluarga Berencana	46
8. Sistem Kelembagaan Desa	46
B. Data Tentang Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama dan Data Keharmonisan Keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan	50
1. Data Tentang Keharmonisan Keluarga Sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Rumah Tangga	52
2. Data Keharmonisan Keluarga	53

**BAB IV PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH
UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA
CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

A. Analisis Tentang Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Rumah Tangga	55
B. Analisis Tentang Keharmonisan Keluarga	57
C. Hubungan Antara Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Rumah Tangga Dengan Keharmonisan Keluarga	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan umat manusia yang didominasi kaum laki-laki atas kaum perempuan sudah menjadi akar sejarah yang panjang. Dalam tatanan itu, perempuan ditempatkan sebagai *the second human being* (manusia kelas dua), yang berada dibawah superioritas laki-laki yang membawa implikasi luas dalam kehidupan sosial di masyarakat. Perempuan selalu dianggap bukan makhluk penting, melainkan sekedar pelengkap yang diciptakan dari dan untuk kepentingan laki-laki. Akibatnya, perempuan hanya ditempatkan diranah domestik saja sedangkan laki-laki berada diranah publik,¹ akan tetapi saat ini makin banyak perempuan yang mampu mengembangkan karir, baik yang sudah menikah atau belum menikah.² Malah tidak jarang terjadi kaum perempuan menempati posisi penting membawahi kaum pria. Perempuan menyeruak diberbagai lapangan kehidupan yang biasanya didominasi kaum pria. Perempuan tampil ke depan, sebagian juga dikarenakan tuntutan zaman ini menghendaki demikian.³

Fenomena perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga telah menjadi sebuah gejala diberbagai belahan dunia baik itu karena

¹ Siti Musda Mulia, *Islam Menggugat Poligami*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2007), hlm. 1

² Atho Mudzar, dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta : Sunan Kalijaga Press, 2001), hlm. 294

³ H. Ray Sitoroesmi Prabuningrat, *Sosok Wanita Muslimah Pandangan Seorang Aktris*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya, 1997), hlm. 117

kehendaknya sendiri atau tidak ada pilihan lainnya. Banyak alasan perempuan bertransformasi menjadi tulang punggung rumah tangga disebabkan karena suami meninggal, perceraian, lajang tetapi bertanggung jawab kepada keluarga, dan suami sakit permanen. Meski dalam undang-undang perkawinan, perempuan selama ini tidak dianggap sebagai kepala rumah tangga atau pencari nafkah utama, namun bukti-bukti ini menunjukkan bahwa perempuan yang dulu hanya dianggap sebagai tulang rusuk yang menumpang hidup kepada suaminya, ternyata kini banyak menjadi tak kalah penting dalam memegang fungsi-fungsi sentral keluarga, sekaligus merupakan sumber daya ekonomi.⁴

Perempuan memang telah dikodratkan untuk menjadi ibu bagi anak-anaknya dan menjadi istri bagi suaminya, sebagai istri dan sebagai ibu, perempuan mempunyai tugas-tugas yang sangat berat antara lain mengasuh dan mendidik anak, menata dan memelihara rumah, memberikan perhatian, kasih sayang dan rasa aman pada anak dan suami.⁵ Akan tetapi ada alasan tertentu perempuan memainkan perannya sebagai kepala rumah tangga. Menurut psikologi Elly Risman, perempuan dalam keadaan sulit pun dapat melakukan multi tugas disebabkan berkat dominan faktor otak kanan yang ada pada diri perempuan. Sehingga, perempuan memiliki daya tampung beban yang luar biasa yang menyebabkan kaum perempuan terberi dengan sifat belas asih, penyayang, dan suka melayani.⁶

⁴ Ayu Arman, *Si Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*, "Paras" No. 29, PT. Variasari Malindo, 2006, hlm. 18

⁵ Soewondo, *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum Masyarakat*, Cetakan IV, Gramedia Indonesia, Jakarta, 1984, hlm. 306

⁶ Ayu Arman, *Si Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*, "Paras" No. 29, PT. Variasari Malindo, 2006, hlm. 19



Fakta bahwa perempuan sebagai pengarah ekonomi dalam sebuah keluarga sebenarnya bukan faktor baru, fenomena ini sudah ada sejak zaman dahulu. Sayangnya peran mereka didalam sektor perekonomian nyaris tak diperhitungkan. Indikatornya mereka tidak mendapatkan pengakuan secara sosial dan politik. Meski berperan sebagai penyangga utama keluarga, mereka tetap saja dianggap sebagai ibu rumah tangga.⁷

Perempuan di desa Capgawen Selatan merupakan gambaran perempuan yang patut diacungi jempol, mereka mampu menggerakkan perekonomian keluarga. Disaat suaminya kehilangan pekerjaan, si istri memainkan perannya dengan membuka usaha kecil-kecilan untuk menopang ekonomi keluarganya, ada yang jualan nasi uduk, jualan kue, dagang dan lain sebagainya. Setiap hari mereka bekerja untuk biaya rumah tangganya.

Sebagaimana hasil dari pengamatan, adanya beban berlebihan yang harus dipikul perempuan, karena disatu sisi ia harus menghidupi keluarganya, sementara disisi lain ia tetap dituntut berperan sebagai istri yang mengurus kegiatan rumah tangga sehari-hari. Bila ia tidak melakukan tugas kerumahtanggaannya, ia akan dianggap sebagai istri yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik.

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi alasan pemilihan judul “PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN” adalah sebagai berikut :

⁷ *Ibid*, hlm. 20

- 
1. Banyak masyarakat sekarang ini membutuhkan tenaga kerja yang bidangnya harus ditangani perempuan.
 2. Banyak perempuan saat ini bertransformasi menjadi tulang punggung dalam rumah tangga.
 3. Banyak perempuan Capgawen Selatan yang menjadi penopang hidup keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu dikemukakan, yaitu :

1. Bagaimana peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimanakah keharmonisan keluarga perempuan sebagai pencari nafkah utama di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan ?
3. Bagaimanakah korelasi antara perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga di desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan ?

Untuk menghindari adanya pemahaman yang keliru dari judul di atas, maka perlu suatu penegasan istilah yang menjadi pokok penelitian :

1. Peranan

Peranan berasal dari kata "Peran" berarti "utama" mendapat akhiran "an" menjadi peranan artinya keutamaan. Peranan seperti keterangan

W.J.S Poerwadarminta ialah suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).⁸

2. Perempuan

Perempuan adalah jenis sebagai lawan laki-laki.⁹

3. Pencari nafkah utama

Adalah seseorang yang berusaha dalam hal pemenuhan uang belanja bagi keluarganya.¹⁰

4. Rumah tangga

Adalah sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah.¹¹

5. Korelasi

Adalah hubungan.¹²

6. Keharmonisan

Keharmonisan berasal dari kata "Harmonis" yang berarti hal (keadaan) selaras atau serasi, keselarasan, keserasian.¹³

7. Keluarga

Keluarga adalah suatu ikatan perkawinan yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak.¹⁴

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 738

⁹ *Ibid*, hlm. 362.

¹⁰ Drs. I. Hanafi, Ridwan, SH, Lila Mariyanti, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Tiga Dua, 1992), hlm. 229

¹¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 758

¹² *Ibid*, hlm, 358

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm. 342

¹⁴ Hasan Ayyub, *Etika Islam; Menuju Kehidupan yang Hakiki*, (Bandung : Tri Genda Karya, 1994), hlm. 254

8. Desa Capgawen Selatan

Adalah salah satu desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah mengkaji tentang keutamaan perempuan (bersuami) yang berusaha dalam hal pemenuhan nafkah (uang belanja) bagi keluarganya dan hubungannya dengan keselarasan antara suami, istri dan anak di Desa Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana keharmonisan keluarga perempuan sebagai pencari nafkah utama di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam hal peran dan kedudukan perempuan dalam keluarga.
2. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana peranan perempuan dalam kehidupan rumah tangga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Perempuan menurut Moh. Roqib adalah makhluk penuh misteri, kontroversial dan paling kurang dipahami sekaligus disalahtafsirkan, akan tetapi perempuan juga dapat diibaratkan sebagai *Mysterium Fascinorium* (Misteri yang menawan).¹⁵

Dalam buku yang berjudul "Pemberontakan Wanita" karangan Fatima Mernissi yang memuat peran intelektual kaum wanita oleh sejarah muslim mengenai tugas wanita dalam konsep agama dan konsep ilmiah sebagai manipulasi politik dalam Islam. Konsep tentang pekerjaan wanita menganggap pekerjaan wanita diluar rumah sebagai penyimpangan emosi.¹⁶

Dalam buku yang berjudul "Emansipasi Adakah dalam Islam" karangan Abdurrahman Al-Baghdadi menjelaskan bahwa aktifitas yang paling mendasar bagi seorang wanita adalah sebagai ibu dan pengatur rumah tangganya. Oleh karena itu, apapun lapangan pekerjaan wanita dan apapun beban yang dipikulnya, maka ia harus tetap mempertahankan fungsinya yang paling mendasar, yaitu sebagai ibu dan pengatur rumah tangga.¹⁷

Keluarga yang harmonis menurut Singgih D. Gunarsa ialah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan

¹⁵ Moh. Roqib, *Pendidikan Perempuan*, (Yogyakarta : Gama Media, 2003), hlm. 21

¹⁶ Fatima Mernissi, *Pemberontakan Wanita, Peran Intelektual Kaum Wanita*, (Bandung : Al-Mizan, 1999), hlm. 168

¹⁷ Abdurrahman Al-Baghdadi, *Emansipasi Adakah dalam Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 172

dan keberadaan dirinya (eksistensi atau aktualisasi diri yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial).¹⁸ Salah satu kunci keharmonisan rumah tangga adalah keseimbangan suami istri dalam menjalankan kewajiban itu dilihat sebagai wujud nyata dari prinsip kasih yang sesungguhnya, masing-masing tidak saling menuntut, melainkan berupaya untuk membahagiakan dan berkorban demi pasangannya.¹⁹

Al-Qur'an mengakui adanya perbedaan (*distinction*) antara laki-laki dan perempuan tetapi perbedaan tersebut bukanlah perbedaan (*discrimination*) yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lainnya. Perbedaan tersebut dimaksudkan untuk mendukung misi pokok Al-Qur'an, yaitu terciptanya hubungan harmonis yang didasari rasa kasih sayang (*mawaddah warahmah*) di lingkungan keluarga. Hal tersebut merupakan cikal bakal terwujudnya komunitas ideal dalam suatu negeri yang damai penuh ampunan Tuhan, ini semua bisa terwujud manakala ada pola keseimbangan dan keserasian antara keduanya (laki-laki dan perempuan).

Hal ini sesuai dengan penelitian Masrofah yang meneliti tentang pengaruh ibu yang bekerja diluar negeri terhadap perilaku anak (Studi Kasus di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ibu yang bekerja diluar negeri terhadap perilaku anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Hal ini berarti keberadaan ibu

¹⁸ Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta : Bpk GM, 1995), hlm. 209

¹⁹ Paulus Mujiran, *Pernik-pernik Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 4



yang bekerja diluar negeri berpengaruh terhadap perilaku anak. Kenyataan ini dipertegas bahwa keberadaan orang tua khususnya ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku anak.

Dilihat dari perbedaan perilaku antara anak yang ibunya diluar negeri dan ibunya di rumah dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan yang signifikan antara perilaku anak yang ibunya bekerja diluar negeri dan perilaku anak yang ibunya berada di rumah di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.”

Dalam perkembangan jiwa anak, perlu mendapat perhatian dari seorang ibu. Hubungan yang harmonis antara orang tua dengan guru perlu dilaksanakan, yaitu keserasian bimbingan yang mengarah kepada suatu tujuan pendidikan. Adapun cara yang baik untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan kerja sama yang bisa dibentuk dengan berbagai jalan yaitu orang tua murid melaporkan keadaan keluarganya pada guru di sekolah bila terjadi ketidakseimbangan dalam tindakannya. Dengan seringnya memberi informasi pada guru, maka dapat diambil langkah yang baik.

Orang tua yang sibuk, lebih mementingkan karir yang menyebabkan lebih banyak diluar rumah akan mengakibatkan sulitnya menjalin komunikasi yang baik. Dengan demikian, anak berada pada posisi yang dirugikan, karena pesan-pesan dari orang tua tidak sampai kepada anak. Demikian juga keluhan anak tidak sampai kepada orang tuanya. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman atau terputusnya komunikasi antara orang tua dan anak.



Oleh karena itu, orang tua perlu menyediakan waktu untuk selalu berkomunikasi dengan guru dan anaknya. Sehingga orang tua dapat mendengar semua masalah yang dialami oleh anak, terutama masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya. Komunikasi timbal balik yang baik akan menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan bagi anak yang pada gilirannya nanti mampu memberikan motivasi bagi anak untuk belajar lebih baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik pula.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir, bahwa perempuan yang mencari nafkah utama dalam rumah tangga, khususnya perempuan Capgawen Selatan mampu menggerakkan perekonomian keluarga. Disaat suaminya kehilangan pekerjaan, si istri memainkan perannya dengan membuka usaha untuk menopang keluarganya. Meskipun istri sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya, ia harus tetap mempertahankan fungsinya yang paling mendasar, yaitu sebagai ibu dan pengatur rumah tangga sehingga kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga tetap terjaga dengan baik.

Seorang perempuan sangat berpengaruh dalam menciptakan keharmonisan rumah tangganya, akan tetapi keharmonisan keluarga tidak hanya dilihat dari pihak perempuan tetapi juga didukung oleh pengertian anggota keluarga lainnya.

E. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.²⁰

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.

F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* (angka) yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan kasus atau penelitian lapangan.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (x) : perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan indikator :

- 1) Penghasilan
- 2) Aktivitas utama
- 3) Motivasi bekerja
- 4) Kebudayaan setempat

²⁰ Dr. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, PT. Mandar Maju, 1990), hlm. 78

b. Variabel terikat (y) : keharmonisan keluarga dengan indikator :

- 1) Tidak ada pertengkaran
- 2) Saling menghargai
- 3) Saling mendukung
- 4) Suka bercanda
- 5) Saling membantu

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.²¹ Adapun populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jumlah perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga yang ada di Desa Capgawen Selatan adalah 102 orang.²²

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.²³

Dari sejumlah perempuan 102 orang, penulis akan mengambil sebagian untuk dipakai sebagai sampel penelitian. Dari sejumlah perempuan 102 orang, ada suaminya yang bekerja dan adapula yang tidak bekerja. Dan peneliti akan mengambil sampel dari perempuan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 15

²² Data Sensus Penduduk 2006

²³ Drs. Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan*, (Bandung : Angkasa 1985), hlm. 54

yang suaminya tidak bekerja sebanyak 37 orang. Jadi sampelnya adalah 37 orang.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai adalah random sampling. Random sampling yaitu "Tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel".²⁴

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam :

a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data utama.

- 1) Kepala Desa beserta Perangkat Desa
- 2) Kaum Perempuan, sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga

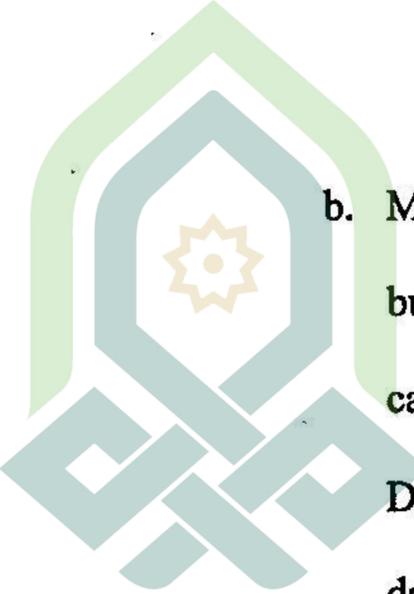
b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong dari data sekunder adalah : dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁵ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk meneliti tentang sarana dan prasarana Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan, pengamatan ini dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

²⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm. 223

²⁵ Marzuki. *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UJI, 1986), hlm. 38

- 
- b. Metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku-buku arsip dan sebagainya.

Dalam hal ini untuk mencari atau memperoleh data-data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum Desa Capgawen Selatan Kedungwuni.

- c. Metode interview yaitu suatu dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷

Interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi, keadaan penduduk, sarana-sarana yang ada.

- d. Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu.²⁸

Metode angket ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.

²⁶ Drs. Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 149

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 1

²⁸ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A, *Metodologi Research II*, hlm. 93

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data menggunakan korelasi product moment untuk menentukan koefisien korelasi yaitu analisis yang digunakan untuk ada atau tidak adanya korelasi antara variabel x (perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga) terhadap variabel y (keharmonisan keluarga) dengan rumus yang digunakan.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y ²⁹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperjelas dan memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penyusunan secara keseluruhan.

Bab I, merupakan pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 256



Bab II, tentang profil perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dan keharmonisan keluarga, meliputi : pengertian perempuan, kedudukan istri/ibu dalam rumah tangga, konsep kepemimpinan rumah tangga, pengertian nafkah, fungsi nafkah, nafkah dalam keluarga, pengertian keharmonisan keluarga, fungsi keluarga, ciri-ciri keluarga harmonis dan manfaat keharmonisan keluarga.

Bab III, gambaran umum Desa Capgawen Selatan Kecamatan Kedungwuni : letak geografis, keadaan penduduk, keadaan sosial ekonomi, keadaan sosial budaya, keadaan sosial keagamaan, sarana dan prasarana, keluarga berencana, sistem kelembagaan desa, data perempuan sebagai pencari nafkah utama, data pencari nafkah utama, dan data keluarga harmonis.

Bab IV, peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dan korelasinya dengan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan meliputi : analisa tentang perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga, analisa tentang keharmonisan keluarga, hubungan antara perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan.

Bab V, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan yang telah dipaparkan dari bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam tingkat cukup dengan nilai rata-rata 40,1. Nilai tersebut berada dalam interval 37-40 yang masuk dalam klasifikasi cukup.
2. Keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan termasuk kategori cukup yaitu dengan nilai rata-rata 34. Nilai tersebut berada dalam interval 29-34 yang masuk dalam klasifikasi cukup.
3. Peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dan korelasinya dengan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 37$ didapat $r_t = 0,325$ sedangkan $r_{xy} = 0,047$ dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_t , maka hasilnya $-0,987 < 0,325$. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga. Sedangkan pada taraf signifikan 1% dengan $N = 37$ didapat $r_t = 0,418$ sedangkan $r_{xy} = -0,983$

dengan demikian r_{xy} lebih kecil dari pada r_t , maka hasilnya $-0,983 < 0,418$.

Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga dengan keharmonisan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif $(-) = -0,983$ menandakan arah korelasi negatif. Arah korelasi negatif ini berarti adanya hubungan negatif yang sangat kuat antara peranan perempuan sebagai pencari nafkah utama dengan keharmonisan keluarga di Desa Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan. Karena ketika perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama keharmonisan keluarga tidak terjaga dengan baik. Mereka tidak bisa membagi waktu untuk keluarganya.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Islam memang menegaskan bahwa perempuan tidak berkewajiban mencari nafkah keluarga, namun karena alasan tertentu perempuan ikut berperan dalam pemenuhan nafkah keluarga, bahkan tak jarang penghasilan perempuan lebih besar dari laki-laki. Kendati demikian, jangan lantas perempuan bisa semena-mena pada suaminya, biar bagaimanapun suami adalah kepala keluarga. Sehingga keputusan apapun dalam keluarga harus dirundingkan dengan suami.
2. Meskipun perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga, tapi sang suami tidak boleh keterusan dan lantas suami



memanfaatkan istri, istri jangan terlalu dibebani double job dalam pekerjaan domestik, harus ada kesetaraan peran.

3. Agar terjadi hubungan yang harmonis antara suami dan istri, hendaknya komunikasi antara keduanya tetap terjalin; karena keharmonisan keluarga tidak hanya dilihat dari sisi materi saja, namun bisa juga dilihat dari hubungan atau komunikasi antara anggota keluarga satu sama lain.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari sepenuhnya bahwa, meskipun penulis telah mencurahkan semua kemampuan, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka penulis akan sangat senang hati menerima kritik dan saran yang membangun.

Kemudian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini, sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Baghdadi Abdurrahman, *Emansipasi Adakah Dalam Islam*, Gema Insani, Jakarta, 1997

Al-Hibri Azizah, et, al, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Arman Ayu, *Si Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*, PT. Variasari Malindo, 2006

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993

Ayyub Hasan, *Etika Islam : Menuju Kehidupan yang Hakiki*, Tri Genda Karya, Bandung, 1994

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997

Batara Munti Ratna, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, LKAJ, Jakarta, 1999

Data Sensus Penduduk 2006

Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997

Gunarsa, Singgih D dan Ny. Singgih D, Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, BPK GM, Jakarta, 1995

Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994

Kartono, Kartini, Dr, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, PT. Mandar Maju, Bandung, 1990

Langgulang Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Al-Huzna Zikra, Jakarta, 1995



Lembaga Darut-Tauhid, *Kiprah Muslimah Dalam Keluarga Islam*, Mizan, Bandung, 1990

Mahmud 'Aqqad Abbas, *Wanita Dalam Al-Qur'an*, Bulan Bintang, Jakarta, 1976

Manser, Martin H, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University Press, New York, 1991

Marzuki, *Metodologi Riset*, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 1986

Mudzar, Atho, dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*, Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta, 2001

Muhammad Ali, Drs, *Penelitian Kependidikan*, Angkasa, Bandung, 1985

Mujiran Paulus, *Pernik-pernik Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002

Muthahhari Murtadha, *Hak-hak Wanita Dalam Islam*, PT. Lentera, Jakarta, 1993

Nasaruddin Umar, MA, Dr, *Kodrat Perempuan Dalam Islam*, The Asia Foundation, Jakarta, 1999

Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999

Prabuningrat, H. Ray Sitoresmi, *Sosok Wanita Muslimah Pandangan Seorang Aktris*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1997

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999

Rahmat Jalaludin, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Roqib, Moh., *Pendidikan Perempuan*, Gama Media, Yogyakarta, 2003



Santhut Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial Moral dan Spiritual Anak Dalam Muslim*, Mitra Pusaka, Yogyakarta, 1998

Siti Musdah Mulia, *Islam Menggugat Poligami*, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2007

Soewondo, *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum Masyarakat*, Gramedia Indonesia, Jakarta, 1984

Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1989

Sonhaji, *Pedoman Rumah Tangga Bahagia*, BP-4, Jawa Timur, 1988

Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003

Syahatan Husen, *Ekonomi Rumah Tangga Islam*, Gema Insani Press, Jakarta, 1998

Umar Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, Paradigma, Jakarta, 1999

Usman, H.A, *Petunjuk Membina Keluarga Bahagia*, Toha Putra, Semarang, 1980



**ANGKET PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH
UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA
DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA
DI DESA CAPGAWEN SELATAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

I. Identitas Diri

Nama :

Usia :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban dibawah ini sesuai dengan pendapat anda yang sebenarnya
2. Atas bantuan anda kami ucapkan terima kasih

III. Daftar Pernyataan

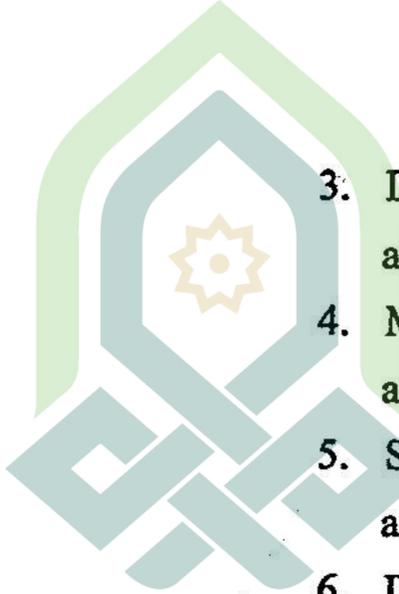
A. Perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga

1. Penghasilan anda setiap hari
 - a. Rp. 300.000 – 500.000
 - b. Rp. 100.000 – 300.000
 - c. Rp. 50.000 – 100.000
 - d.
2. Penghasilan anda pada item no. 1
 - a. sangat cukup
 - b. cukup
 - c. kurang
 - d. sangat kurang
3. Aktivitas utama anda
 - a. warung makan
 - b. jualan batik/batik
 - c. buruh/karyawan
 - d.
4. Disamping bekerja di item no. 3 aktivitas sampingan anda
 - a. membuat kue
 - b. ngronce
 - c. buruh cuci
 - d.
5. Anda bekerja sehari
 - a. 8 – 12 jam
 - b. 6 – 8 jam
 - c. 4 – 6 jam
 - d.
6. Anda bekerja mencari nafkah dalam rangka
 - a. memenuhi kebutuhan hidup
 - b. agar anak bisa sekolah
 - c. agar hidup sejahtera
 - d. membantu suami

- 
7. Saya bekerja karena
- diperintah oleh Allah
 - untuk mendapatkan penghasilan
 - suami tidak bekerja
 - terpaksa
8. Menurut ajaran Islam yang wajib memberi nafkah adalah
- suami
 - suami dan istri
 - istri
 - orang lain
9. Menurut saya istri yang bekerja itu
- menambah pahala
 - tidak menyalahi ajaran agama
 - menyalahi kodrat wanita
 - menyalahi agama
10. Di daerah tempat tinggal saya kebanyakan wanita
- bekerja
 - bekerja sambil
 - tidak bekerja
 -
11. Menurut pandangan masyarakat sekitar wanita bekerja itu
- sangat baik
 - baik
 - kurang baik
 - tidak baik
12. Wanita yang bekerja/karir
- sangat terhormat
 - terhormat
 - kurang terhormat
 - tidak terhormat
13. Menurut anda suami yang tidak bekerja
- sangat jelek
 - jelek
 - baik
 - sangat baik
14. Di sekitar lingkungan saya suami yang tidak bekerja dinilai masyarakat
- sangat jelek
 - jelek
 - baik
 - sangat baik
15. Suami saya tidak bekerja tetapi
- banyak berkiprah di masyarakat
 - berkiprah di masyarakat
 - kurang berkiprah di masyarakat
 - tidak berkiprah di masyarakat

B. Keharmonisan Keluarga

- Didalam rumah tangga saya dan suami saya cek-cok
 - tidak pernah
 - pernah
 - sering
 - sangat sering
- Saya dan suami saya rukun
 - sangat sering
 - sering
 - pernah
 - tidak pernah

- 
- 
3. Disaat ada masalah suami saya mengajak bermusyawarah
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 4. Meskipun suami tidak bekerja saya menghormatinya
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 5. Saya dan suami menghargai pendapat satu sama lain
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 6. Dalam berumah tangga saya dan suami memahami dan mengerti keadaan masing-masing
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 7. Saya dan suami memotivasi untuk selalu bersemangat menjalani kehidupan rumah tangga
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 8. Saya dan suami berusaha menenangkan dengan menghibur atau memberi saran disaat menghadapi persoalan
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 9. Ketika menghadapi masa-masa yang sulit saya dan suami menyalahkan satu sama lain
 - a. tidak pernah
 - b. pernah
 - c. sering
 - d. sangat sering
 10. Sesibuk apapun, saya bisa membagi waktu untuk suami
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 11. Disaat moment-moment yang penting saya dan suami memberikan kejutan kecil
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 12. Saya dan suami meluangkan waktu untuk makan bersama
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 13. Dalam berumah tangga saya dan suami berbagi rasa tanggung jawab atau berbagi peran
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 14. Disaat saya bekerja, suami membantu pekerjaan rumah tangga
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. pernah
 - d. tidak pernah
 15. Suami saya tidak bekerja tapi maunya menang sendiri
 - a. tidak pernah
 - b. pernah
 - c. sering
 - d. sangat sering

PEMERINTAH DESA CAPGAWEN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Capgawen Selatan Kedungwuni, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khusnawati
NIM : 232 03 212
Jurusan : Tarbiyah
Semester : X

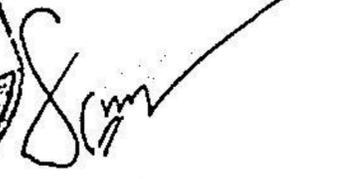
Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Desa Capgawen Selatan guna menyusun skripsi dengan judul "PERANAN PEREMPUAN SEBAGAI PENCARI NAFKAH UTAMA DALAM RUMAH TANGGA DAN KORELASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DESA CAPGAWEN SELATAN"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 April 2008

Kepala Desa Capgawen




SHOLIHIN

BIOGRAFI PENULIS



A. Identitas Pribadi

1. Nama : Khusnawati
2. NIM : 232 03 212
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Juni 1985
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Capgawen Selatan Gg. Cempaka I No. 43
Kedungwuni Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : H. Thamrin
2. Pekerjaan : Dagang
3. Nama Ibu : Hj. Khafsoh
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. MI Walisongo Kranji, Lulus Tahun 1997
2. MTs. Walisongo Kedungwuni, Lulus Tahun 2000
3. SMKN I Pekalongan, Lulus Tahun 2003
4. Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan Semester X Angkatan 2003

Pekalongan, April 2008

Khusnawati
232 03 212